

ABSTRAK

Teknologi berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan, termasuk di bidang kesehatan seperti kedokteran. Salah satu penerapannya adalah *Artificial Intelligence* (AI) dengan sistem pakar yang menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*. Sistem ini membantu dalam diagnosis penyakit pada manusia, hewan, dan tumbuhan. Pada hewan, khususnya kelinci yang rentan terhadap penyakit, sistem pakar sangat membantu pemelihara dengan memberikan informasi kredibel dan akses mudah. Penelitian ini bertujuan merancang sistem diagnosis penyakit kelinci menggunakan metode *Naive Bayes* dan Mengetahui hasil evaluasi uji pakar dengan menerapkan metode *naive bayes*. Pengembangan sistem ini melibatkan tahapan pengumpulan data, analisis data, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian dengan menggunakan basis pengetahuan terdiri atas 20 penyakit dan 94 gejala terhadap 41 sampel data menunjukkan bahwa sistem menghasilkan 35 diagnosis yang sesuai dengan pakar ahli dan 6 yang tidak sesuai, memberikan tingkat akurasi sebesar 85%. Kesalahan diagnosis disebabkan oleh ketidakmampuan sistem membedakan antara data gejala prioritas dan bukan prioritas, sehingga mempengaruhi kualitas hasil diagnosis. Sistem diagnosis penyakit kelinci menggunakan metode *Naive Bayes* ini menunjukkan potensi yang baik dalam mendeteksi penyakit secara dini.

Kata Kunci: Sistem Pakar, *Naive Bayes*, Kelinci, Penyakit.



KARAWANG

ABSTRACT

Technology plays an important role in improving the quality of life, including in the health sector such as medicine. One application is Artificial Intelligence (AI) with an expert system that uses the Naive Bayes Classifier method. This system helps in the diagnosis of diseases in humans, animals, and plants. In animals, especially rabbits which are susceptible to disease, expert systems really help keepers by providing credible information and easy access. This research aims to design a rabbit disease diagnosis system using the Naive Bayes method and find out the results of expert test evaluations by applying the Naive Bayes method. This system development involves the stages of data collection, data analysis, system design, implementation, and testing. Test results using a knowledge base consisting of 20 diseases and 94 symptoms against 41 data samples show that the system produces 35 diagnoses that are in accordance with expert experts and 6 that are not, providing an accuracy rate of 85%. Diagnostic errors are caused by the system's inability to differentiate between priority and non-priority symptom data, thereby affecting the quality of diagnostic results. This rabbit disease diagnosis system using the Naive Bayes method shows good potential in detecting disease early.

Keyword: Expert Systems, Naive Bayes, Rabbits, Disease.

